

Tugas Perspektif Global pertemuan 4

Analisis Materi 1 dan 2

Nama : Ellen Kumala Dewi
Npm : 2013053050
Kelas : 6 E
Mata Kuliah : Perspektif global

Analisis

Dari kedua materi tersebut, saya menemukan adanya perbedaan cakupan pembahasan. Pada artikel pertama membahas mengenai Tujuan akhir dari proses pendidikan di era global yang pada dasarnya adalah menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing internasional. Dalam konteks global kehidupan masyarakat, pendidikan nasional harus mampu membangun landasan yang kuat untuk mengatasi kesenjangan antara proses hasil, dan pengalaman belajar di sekolah. Saya setuju dengan pernyataan dari Porter bahwa, jika bangsa Indonesia ingin menghasilkan berbagai keunggulan kompetitif dari outcome pendidikan, inovasi harus menjadi prioritas penting dalam pembangunan sistem pendidikan. Tanpa ada inovasi yang positif, pendidikan nasional hanya akan menghasilkan lulusan yang tidak memiliki sikap mandiri, selalu bergantung pada orang lain.

Alasan saya setuju dengan pernyataan tersebut karena dalam materi jurnal ini juga di tekankan bahwa Efisiensi dan mutu pendidikan memang harus dijaga, agar outcome pendidikan bagi bangsa di era global ini memiliki relevansi yang tinggi terhadap tuntutan dan perubahan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Fenomena ini membawa implikasi, bahwa apapun yang terjadi di negeri ini, bahkan di dunia global, khususnya bagi pendidik harus mampu menghadapi perubahan-perubahan itu agar peserta didik tidak termarginalisasikan oleh perubahan yang begitu cepat. Oleh karena itu, menjadi seorang pendidik di era global mesti tak henti-hentinya melakukan kontemplasi dan refleksi terhadap praktik profesinya, dan kemudian membangun agenda aksi untuk menumbuh kembangkan sifat positif di kalangan peserta didik. Karena pendidik adalah contoh atau model yang membimbing bahkan mengarahkan peserta didik pada hal yang lebih baik serta positif tersebut.

Strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS adalah strategi yang bersifat dialogis kritis, pengalaman langsung (direct experiences), kolaboratif dan kooperatif. Strategi pembelajaran seperti ini menekankan pada tiga ranah pembelajaran, yaitu; kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun satu hal yang menjadi warning dalam pencapaian orientasi tujuan utama

Pendidikan IPS dalam konteks global, adalah jangan sampai anak didik sebagai anak bangsa tercerabut dari akarnya, kehilangan jati diri, dan lari dari Tuhan-Nya. Pembelajaran dalam Pendidikan IPS bukan disampaikan dalam bentuk peringatan atau bahkan ancaman, tetapi dalam bentuk reflective thinking yang mencerminkan kompetensi intelektual, sosial, dan kepribadian sebagai orientasi tujuan utama.

Kemudian untuk materi pada jurnal ke dua berjudul “Sumbangan Perspektif Global Terhadap Pembelajaran Ips di PGSD” membahas tentang mata kuliah persepektif global yang memang penting diberikan kepada para mahasiswa PGSD dengan harapan agar kelak mampu berfikir kritis dan memiliki pandangan yang luas dan jauh kedepan seiring dengan perkembangan dan pembaharuan-pembaharuan akibat kemajuan Iptek dan arus globalisasi diberbagai segi kehidupan manusia, Sehingga nantinya mereka dapat mewariskan kepada generasi berikutnya yang lebih berkualitas. Untuk mempermudah pelaksanaan KBM pendidikan perspektif global dan dapat memberikan hasil yang optimal sesuai yang diharapkan, maka diperlukan dirancang pola KBM yang baik, perlu setiap mahasiswa digalakkan untuk mengikuti isu melalui media massa dan perlu diterbitkan sebuah buku tentang Perspektif Global yang baku.